

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mata kuliah kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menempuh jalur pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi ataupun di universitas-universitas yang ada di Indonesia. Pemberian mata kuliah kewirausahaan tidak hanya untuk jurusan-jurusan tertentu, akan tetapi mata kuliah ini diberikan kepada seluruh jurusan dan bahkan menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus di ambil oleh mahasiswa. Wajibnya pemberian mata kuliah ini di jenjang perguruan tinggi atau universitas merupakan tindak lanjut akan pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa.

Pentingnya mata kuliah kewirausahaan diberikan kepada mahasiswa karena mahasiswa merupakan harapan bangsa untuk memajukan bangsa Indonesia. Kita ketahui bersama, Indonesia sampai sekarang masih merupakan Negara berkembang dan belum berhasil menjadi suatu Negara yang maju. Negara yang maju adalah suatu negara yang mampu memberikan peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat yang tinggal dalam negara tersebut, sedangkan di Indonesia masih banyak masalah kesejahteraan masyarakat yang menjadi pekerjaan rumah untuk bangsa Indonesia. Selain hal tersebut, ada tantangan lain yang harus di hadapi oleh Negara kita yaitu masih kurangnya ketersediaan lapangan

pekerjaan yang sudah pasti menyebabkan jumlah pengangguran di Indonesia bertambah dan hal inipun berdampak pula pada kesejahteraan masyarakat di Indonesia.

Suatu negara, ketika ingin lepas dari statusnya sebagai negara berkembang untuk menjadi negara maju, maka negara tersebut harus berusaha untuk lepas dari masalah-masalah di atas. Tidak dapat kita pungkiri bahwa salah satu jalan keluar yang bisa membantu suatu negara untuk lepas dari masalah-masalah di atas yaitu dengan menjadikan dan mengajarkan masyarakat dan mahasiswanya untuk berwirausaha. Menurut Yati Suhartini (2011:39) Wirausaha merupakan salah satu kunci dan solusi terbaik untuk mengurangi jumlah pengangguran karena dengan berwirausaha maka berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Dan apabila usahanya semakin maju, mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain

Menurut Alma (2011 : 5) Perserikatan bangsa-bangsa (PBB) menyatakan bahwa "Suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki wirausahawan sebanyak 2% dari total warga negaranya". Indonesia sendiri dalam Leili Suharti (2011 : 124) dibandingkan Negara-negara maju seperti Amerika, dan Singapura masih sangat tertinggal jauh dalam jumlah penduduk yang berkecimpung dalam dunia wirausah. Melihat bahwa sektor wirausaha begitu penting, maka Menteri Departemen Pendidikan Nasional No.5 Tahun 1999 menetapkan "Mata pelajaran kewirausahaan menurut Dikmenjur adalah kumpulan bahan

kajian dan pelajaran yang mengungkap aneka penerapan, prinsip dan gagasan tentang kewirausahaan sedangkan fungsi mata pelajaran kewirausahaan menurut Dikmenjur adalah bekal pengetahuan dan ketrampilan, sikap dasar prinsip pengelolaan usaha agar siswa mampu berwirausaha sesuai bidang keahliannya”. Berdasarkan penetapan tersebut, pendidikan tentang kewirausahaan di ajarkan dalam proses pendidikan di Universitas. Menurut Leonardo Saiman (2011 : 22) beliau menyatakan, di Indonesia mata kuliah kewirausahaan telah diajarkan diberbagai perguruan tinggi, bahkan dijadikan sebagai kurikulum wajib. Tujuannya agar paradigma berfikir mahasiswa berubah, yakni perubahan dari jika mereka setelah lulus kuliah melamar pekerjaan/menjadi pegawai, menjadi berfikir, mau dan termotivasi untuk menjadi seorang wirausahawan/ berminat untuk berwirausaha.

Begitu pentingnya mata kuliah kewirausahaan sehingga mayoritas universitas di Indonesia menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib. Hal tersebut dapat kita temukan di banyak jurusan atau program studi yang ada di universitas-universitas di Indonesia tak terkecuali di Universitas Islam Indonesia. Universitas Islam Indonesia merupakan universitas tertua di Indonesia yang didirikan pada tanggal 8 Juli 1945, lahirnya Universitas Islam Indonesia merupakan sebuah bukti bahwa para pendiri negeri ini sangat memperhatikan pendidikan bagi masyarakat Indonesia dan sampai sekarang Universitas Islam Indonesia berhasil menjadi salah satu perguruan tinggi swasta yang memiliki sejarah

serta prestasi yang bisa bersaing dengan perguruan-perguruan tinggi negeri di Indonesia. Universitas Islam Indonesia juga berhasil melahirkan lulusan-lulusan yang berkompeten di bidangnya serta bermanfaat bagi Indonesia. Melihat sejarah dari Universitas Islam Indonesia dan melihat dari masalah-masalah yang dihadapi oleh Indonesia yang menjadi tanggung jawab kita bersama, maka secara tidak langsung Universitas Islam Indonesia sedikit banyak harus bisa membantu mengurangi permasalahan-permasalahan di Indonesia dengan menyiapkan lulusannya untuk bisa bersaing dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan dengan bekal yang telah diberikan dalam pembelajaran di kampus terutama lewat pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Universitas Islam Indonesia sampai saat ini sudah memiliki banyak jurusan, dan salah satunya adalah jurusan Pendidikan Agama Islam di mana jurusan PAI FIAI UII yang *notabene* menyiapkan lulusannya untuk siap menjadi seorang tenaga pendidik. Akan tetapi, uniknya dalam kurikulum PAI juga menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswanya. Pemberian mata kuliah kewirausahaan pada jurusan-jurusan di Universitas Islam Indonesia tentu saja juga bisa menjadi salah satu upaya untuk memberikan bekal mahasiswanya agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan, termasuk pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

Mata kuliah kewirausahaan yang diterima mahasiswa hanya diberikan lewat buku-buku tanpa ada upaya untuk memberikan

pengalaman secara langsung. Hal ini tentu saja menyebabkan banyak lulusan perguruan tinggi yang pola berfikirnya masih cenderung untuk menjadi pegawai (Dr.Kasmir : 2005). Padahal, menurut Alma (2011:6) dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh di bangku kuliah dan idelisme yang terbentuk, lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang wirausahawan dan bukan menunggu lowongan kerja bahkan menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan. Hal ini tentu saja sedikit banyak menimbulkan keresahan bagi mahasiswa yang sedang berjuang untuk menyelesaikan program studinya dan bahkan menurut Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang, dan 6,22 persen dari jumlah tersebut adalah merupakan lulusan dari Universitas.

Selain karena begitu banyaknya angka pengangguran di Indonesia, hal lain yang menjadi keresahan bagi mahasiswa PAI adalah persaingan untuk menjadi seorang guru PNS di Indonesia sangat ketat. Kita lihat dari sulitnya untuk lolos tes CPNS di tambah dengan status guru honorer yang terkesan masih digantung oleh Pemerintah, serta jumlahnya yang begitu banyak. Berdasarkan survei dari Sapulidi Riset Center (SRC) LSM Sapulidi, jumlah guru honorer di Indonesia tahun 2016 mencapai angka 778.954 orang. Hasil survei tersebut tentu saja menimbulkan kegelisahan sendiri untuk calon pendidik yang sedang menempuh proses pendidikan di program studi pendidikan/keguruan, dan agar lulusannya nanti tidak

menambah angka pengangguran ataupun mengharapkan pendapatan dari mengajar, maka pemberian mata kuliah ini bisa menjadi bekal yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Indonesia pada umumnya, dan bagi mahasiswa Pendidikan Agama Islam khususnya.

Berdasarkan beberapa paparan di atas, tanpa ada unsur untuk mengesampingkan kompetensi lulusan PAI FIAI UII dalam menjadi seorang guru atau pendidik, karena sejauh ini daya serap lulusan PAI FIAI UII masih cukup tinggi dan melihat begitu luasnya peluang untuk menjadi seorang guru sekaligus seorang wirausahawan, serta untuk sedikit membantu berkurangnya permasalahan-permasalahan di Indonesia penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap mahasiswa PAI FIAI UII yang sedang/telah mengambil mata kuliah kewirausahaan dengan judul **“Dampak Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan fokus penelitian yang penulis angkat, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu,

1. Bagaimana dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah yang penulis angkat yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
2. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang penulis harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk mengkaji secara ilmiah dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

- b. Untuk mengkaji secara ilmiah minat berwirausaha mahasiswa
- c. Untuk menambah bahan referensi dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian sejenisnya
- b. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam, untuk menambah data pendukung dalam mengembangkan kurikulum yang lebih kreatif dan inovatif.
- c. Bagi Dosen mata kuliah kewirausahaan, sebagai data tambahan untuk mengetahui dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam
- d. Bagi mahasiswa, sebagai acuan untuk berfikir lebih terbuka untuk terjun di dunia wirausaha sebagai alternatif tanpa mengesampingkan kompetensi untuk menjadi seorang pendidik.

## E. Kajian Pustaka

Sebelum memulai penelitian ini, penulis telah melakukan beberapa kajian pustaka dan mendapatkan beberapa kajian yang relevan dan sesuai dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini.



Pertama, skripsi dengan judul “Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”, di tulis oleh Nurchotim Lukman Hidayatullah (2012) mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang. Fokus penelitian pada skripsi ini yaitu pada seberapa besar minat mahasiswa terhadap wirausaha di lihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya tanpa mempertimbangkan pengaruh ataupun dampak dari mata kuliah kewirausahaan.

Kedua, skripsi yang di tulis oleh Macmudun (2010), mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret dengan judul “Analisis Minat Berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta”. Fokus penelitian ini yaitu pada objek penelitian yaitu minat siswa SMK dalam berwirausaha tanpa memperhatikan apakah ada dampak dari pendidikan atau mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK tersebut.

Ketiga, skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, di tulis oleh Yunita Widyaning Astiti (2014). Fokus penelitian pada pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausahaan, bukan pada minat berwirausaha.

Keempat, jurnal dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP,

STMIK MDP, dan STIE MUSI”. Jurnal tersebut ditulis oleh Retno Budi Lestari dan Trisnadi Wijaya (2012), fokus penelitian ini hampir sama, akan tetapi penelitian ini dilakukan pada tiga PTS yang berbeda dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Kelima, Jurnal dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Entrepreneurship Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Institut Manajemen Telkom”. Jurnal ini ditulis oleh Arfiyah Citra Eka Dewi dan Ratna L Nugroho (2011). Fokus penelitian ini pada bagaimana proses pembelajaran dan pengaruh mata kuliah entrepreneurship yang terjadi di Institut Telkom.

Perbedaan penelitian yang penulis ajukan dari penelitian-penelitian di atas yang mencolok yaitu pada subjek penelitian, dalam penelitian ini subjek penelitiannya ialah mahasiswa PAI. Selain itu penulis dalam penelitian ini mencoba menggunakan metode kualitatif.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara umum penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan yang terakhir bagian akhir. Dari tiga bagian tersebut ada lima bab yang setiap bab mempunyai bahasan sendiri.

Bab pertama, Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, telaah pustaka dan sistematika penulisan. Bab ini merupakan pengantar bagi gambaran pertama dari penelitian yang akan dikaji nantinya

Bab kedua, berisi tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian minat, indikator atau ciri-ciri minat, faktor-faktor yang mempengaruhi minat, pengertian wirausaha, indikator atau ciri-ciri wirausaha dan faktor-faktor yang mempengaruhi wirausaha. Bab ini menerangkan tentang landasan-landasan untuk penelitian.

Bab ketiga, membahas metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, objektivitas dan keabsahan data, sistematika penelitian. Bab ini berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian nantinya.

Bab keempat, berisi tentang pembahasan dan hasil dari penelitian tersebut yaitu penelitian tentang minat berwirausahaan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Bab kelima, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan hasil penelitian